



PEDOMAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)

PT PERTAMINA (PERSERO)

SURAT KEPUTUSAN
No.Kpts - 07 /C00000/2014-S0

**TENTANG
PEDOMAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT) PT PERTAMINA (PERSERO)**

DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA (PERSERO)

Menimbang :

- a. Bawa penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) salah satunya ditunjukkan oleh keberadaan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).
- b. Bawa Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan acuan bagi seluruh Pekerja, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing.
- c. Bawa Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang disusun tahun 2009 tidak lagi relevan dengan perkembangan perusahaan saat ini, sehingga disusunlah Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang baru.
- d. Bawa untuk pemberlakuan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini diperlukan suatu surat keputusan untuk pengesahan pemberlakuan di PT Pertamina (Persero).

Mengingat :

- 1. Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- 2. Undang-undang No. 31 Tahun 1999 Jo. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- 3. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- 4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- 5. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
- 6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia oleh Komite Kebijakan Komite *Governance*;
- 7. Anggaran Dasar PT Pertamina (Persero);
- 8. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*).

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menyatakan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) tahun 2009 tidak berlaku.

KEDUA : Memberlakukan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di PT Pertamina (Persero).

KETIGA : Menugaskan kepada *Corporate Secretary* selaku *Chief Compliance Officer (CCO)*, sebagai penanggung jawab terhadap implementasi Surat Keputusan ini dan apabila diperlukan mengadakan pemutakhiran/penyempurnaan yang disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan.

Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa hal-hal yang belum atau belum cukup diatur dalam surat keputusan ini akan ditetapkan kemudian.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 26 Februari 2014

Direktur Utama,



Karen Agustiawan

Daftar Isi

	_____	Pengantar Manajemen
1	_____	Pesan Dari Direktur Utama
2	_____	Pengantar Pedoman Perilaku
4	_____	Visi dan Misi
5	_____	Tata Nilai Unggulan
7	_____	Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) PT Pertamina (Persero)
8	_____	Integritas Dalam Bekerja
16	_____	Persaingan Sehat
20	_____	Kerahasiaan Data dan Transparansi
25	_____	Sikap Profesional
33	_____	Komitmen Terhadap Pelanggan/Konsumen Komitmen
36	_____	Terhadap Pemangku Kepentingan Lainnya
42	_____	Whistle Blowing System

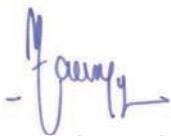
PENGANTAR MANAJEMEN

Keberadaan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) bagi sebuah perusahaan adalah suatu yang essensial. Pedoman Perilaku memberikan panduan untuk berperilaku sesuai yang diharapkan oleh Perusahaan sehingga pada akhirnya akan tertanam dan menjadi perilaku khas yang membedakan PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Dengan diterbitkannya Pedoman Perilaku dengan konsep yang lebih bertutur ini semoga dapat lebih menjelaskan perilaku-perilaku yang diharapkan menjadi bagian dari keseharian seluruh Insan Pertamina dalam beraktivitas di Perusahaan.

Perusahaan percaya bahwa dengan berperilaku yang berintegritas dan menjunjung tata nilai unggulan Perusahaan akan semakin memantapkan langkah untuk menuju visi kita bersama menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia.

Jakarta, 11 Januari 2014

Direktur Utama,



Karen Agustiawan

Komisaris Utama,



Sugiharto

PESAN DIREKTUR UTAMA

Karen Agustiawan
Direktur Utama
President Director & CEO



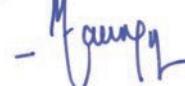
Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, pada tahun 2014 ini PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") menerbitkan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) baru yang semoga memberikan semangat yang terbarukan bagi seluruh Insan Pertamina dalam menjalankan aktivitasnya di Perusahaan.

Dalam persaingan bisnis global yang semakin tajam sekarang ini, penting untuk memiliki sebuah ciri khas yang membedakan dan menonjol dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan dunia lainnya dan integritas merupakan salah satu hal yang paling utama untuk menjamin bisnis yang berkelanjutan.

Untuk itu, saya pribadi mengharapkan seluruh Insan Pertamina membaca, memahami dan mempraktekkan Pedoman Perilaku ini dengan sungguh-sungguh karena model-model perilaku yang diuraikan dalam Pedoman Perilaku ini bersumber dari Tata Nilai Unggulan (Clean, Competitive, Confident, Customer Focused, Commercial and Capable) yang diharapkan menjadi nilai-nilai yang dijunjung tinggi dan perilaku khas Insan Pertamina.

Sebuah organisasi hanya dapat mencapai visinya dengan kerjasama yang solid dan kontibusi dari seluruh anggota organisasinya. Demikian pula bagi Perusahaan. Setiap Insan Pertamina merupakan aset berharga Perusahaan dan memberikan kontribusi yang berdampak pada pencapaian visi Perusahaan.

Kepatuhan setiap Insan Pertamina terhadap Pedoman Perilaku ini memberikan kontribusi bagi pencapaian visi Perusahaan menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia.

Salam,
— 
Karen Agustiawan

Direktur Utama

PENGANTAR PEDOMAN PERILAKU

“Jika bisnis adalah sebuah pertarungan, maka berpegang pada sebuah pedoman adalah kunci kemenangannya”

Pedoman Perilaku ini adalah komitmen Pertamina untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di mana saja Pertamina melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya.

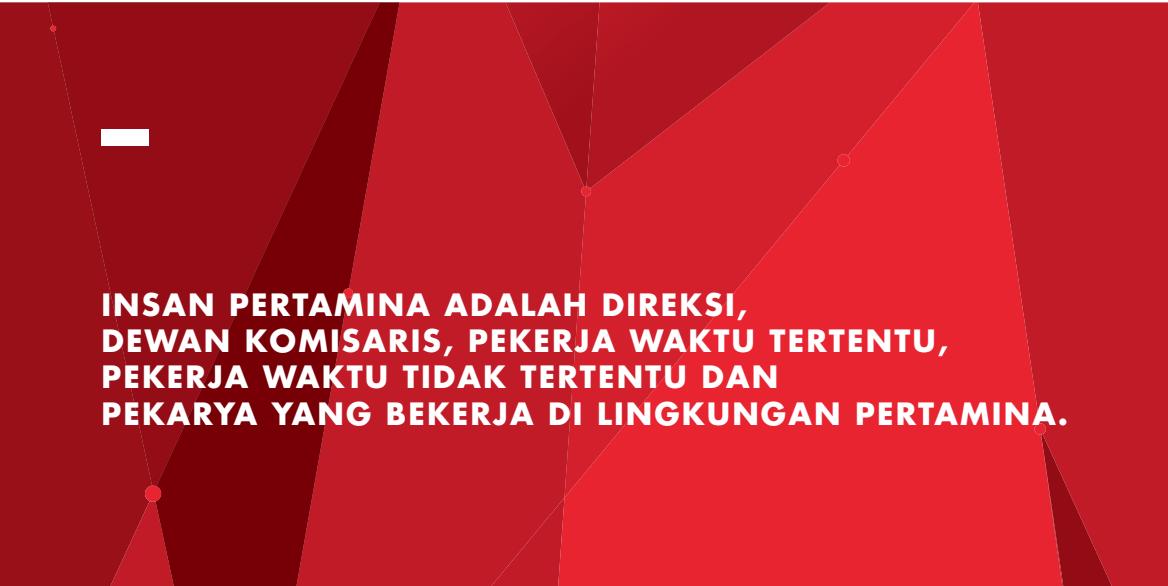
Pedoman Perilaku ini akan membantu Insan Pertamina untuk berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Unggulan Pertamina.

Menjadi Insan Pertamina seutuhnya, itulah yang sejatinya dikehendaki oleh Pedoman Perilaku ini. Menjadi insan tentunya lebih dari sekadar menjadi pekerja, karena keutuhan kemanusiaanlah yang ingin digapai lewat Pedoman Perilaku ini. Maka, Pedoman Perilaku ini patut dipahami sebagai sebuah profil perilaku, bukan semata-mata sebagai sekumpulan tata aturan tentang yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan. Karena Pedoman Perilaku ini berbicara tentang pikiran, perasaan, sikap, perkataan dan tindakan Insan Pertamina. Dan, jika ada satu kata yang dapat menjelaskan keutuhan perilaku sebagai Insan Pertamina, kata itu adalah integritas. Integritaslah yang membuat Pedoman Perilaku ini terpetakan sebagai satu kesatuan etika berperilaku. Integritaslah yang membuat Pedoman Perilaku ini tetap menjadi acuan saat lingkungan terus berubah. Sebagai sebuah entitas bisnis, Pertamina tentunya adalah lembaga yang berorientasi untuk meraih laba. Di sinilah peran penting dari Pedoman Perilaku ini. Karena berjalannya bisnis dan laba sesungguhnya adalah hasil dari kepercayaan dan kepuasan. Sedangkan kepercayaan dan kepuasan adalah buah dari kejujuran dan sikap profesional. Persaingan bisnis di masa mendatang tentunya akan semakin tajam. Dan yang akan menjadikan kita sebagai pemenang adalah ketika sebuah etika dapat kita pertahankan.

Untuk itu, menjaga sikap profesional adalah tuntutan utama yang dipandu lewat Pedoman Perilaku ini. Bukan hanya pada diri sendiri, namun sebuah profesionalitas kolektif yang harus kita tumbuhkan dan pelihara pada rekan kerja, mitra, bahkan lingkungan. Jika kita harus menegur, meluruskan atau melaporkan sikap-sikap tak profesional yang terjadi di sekitar kita, itu semata karena kita tak ingin Pertamina menanggung resiko fatal hanya karena ulah segelintir orang. Bagaimanapun, Pertamina adalah sebuah biduk yang akan membawa kita ke tujuan, atau kita akan tenggelam bersama ulah beberapa rekan yang ceroboh.

Mengikuti Pedoman Perilaku ini dengan ikhlas adalah sebuah bentuk syukur kita kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memberi kesempatan kepada kita menjadi Insan Pertamina. Selanjutnya syukur itu kita wujudkan berupa kepedulian kepada pelanggan, mitra kerja, lingkungan, dan yang terpenting : rakyat yang mempercayakan amanat ini kepada kita. Rasa syukur dan kepuasan yang dirasakan oleh lingkungan kepada kita, adalah semacam do'a yang akan mempus segala kekurangan kita dan do'a yang akan menyampaikan kita kepada visi dan misi Pertamina.

Pertamina menyadari terbuka kemungkinan terdapat ketentuan dalam Pedoman Perilaku ini bersifat bertentangan dari kebiasaan atau praktek bisnis setempat di mana Pertamina menjalankan kegiatan bisnis/operasionalnya. Jika hal ini terjadi, Insan Pertamina akan memastikan dan memperoleh persetujuan tertulis dari manajemen terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan yang mungkin berakibat dilanggarinya ketentuan Pedoman Perilaku.



**INSAN PERTAMINA ADALAH DIREKSI,
DEWAN KOMISARIS, PEKERJA WAKTU TERTENTU,
PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU DAN
PEKARYA YANG BEKERJA DI LINGKUNGAN PERTAMINA.**

Pedoman Perilaku ini menjadi panduan bagi:

1. Insan Pertamina;
2. Pihak eksternal yang bertindak untuk dan atas nama Pertamina;
3. Anak Perusahaan dan struktur perusahaan di bawahnya, yaitu badan hukum/usaha lain yang dikendalikan oleh Pertamina baik secara langsung maupun tidak langsung;
4. Mitra Kerja yang bekerjasama dengan Pertamina.



Pelaksanaan Pedoman Perilaku oleh Insan Pertamina diharapkan dapat menjadi katalisator dalam mewujudkan visi dan misi Pertamina :

► Visi

Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia.

► Misi

Menjalankan usaha minyak, gas dan energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat.



CLEAN

Perusahaan dikelola secara profesional dengan :

- menghindari benturan kepentingan;
- tidak mentolerir suap;
- menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas; serta
- berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

COMPETITIVE

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN dan membangun kebanggaan bangsa.

CONFIDENT

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

CUSTOMER FOCUSED

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial dan mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

COMMERCIAL

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja profesional yang memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

CAPABLE

PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PERTAMINA

Pedoman Perilaku ini merupakan salah satu wujud komitmen Pertamina untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara.

Prinsip-prinsip GCG Perusahaan yang menjadi prinsip Insan Pertamina adalah:

► **Transparansi (Transparency)**

Menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara terbuka jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh stakeholders/pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

► **Akuntabilitas (Accountability)**

Menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban seluruh Insan Pertamina yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban Insan Pertamina atau fungsi kerja Perusahaan berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimiliki dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dipercayakan oleh Pertamina kepadanya.

► **Kemandirian (Independency)**

Dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

► **Bertanggung Jawab (Responsibility)**

Menjamin aktivitas bisnisnya dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, bekerjasama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat.

► **Kewajaran (Fairness)**

Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak stakeholders/pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan ketentuan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



MARI MENEGAKKAN YANG BENAR DAN MENJAUHI YANG MERAGUKAN

Insan Pertamina tidak akan berkompromi dalam urusan integritas. Fakta bahwa reputasi Pertamina tergantung pada tindakan dan perilaku kita harus menjadi kesadaran bersama. Itu sebabnya kita semua perlu bertindak dan berperilaku yang benar secara moral, hukum dan etika dalam setiap situasi. Perilaku yang demikian secara berkelanjutan dan seiring perjalanan Perusahaan akan membentuk budaya integritas di Pertamina.

Bertindak dan berperilaku dengan integritas berarti menghindari situasi apa pun yang mungkin menciptakan konflik antara kepentingan pribadi Insan Pertamina dan kepentingan Perusahaan.

Dengan berintegritas kita menciptakan iklim rasa saling percaya yang menjadi perisai terhadap praktek-praktek korupsi yang berisiko tinggi bagi kelangsungan bisnis.

Kita punya pikiran, perasaan, sikap, ucapan dan tindakan. Integritas adalah ketika kelima-nya ditegakkan dengan konsisten : kemarin, kini dan nanti.

Perilaku Integritas Insan Pertamina :

▶ **Patuh Hukum**

Insan Pertamina mematuhi hukum, peraturan dan undang-undang, baik yang berlaku pada wilayah setempatnya berada/ditugaskan, maupun pada tingkat nasional dan internasional termasuk peraturan internal Perusahaan.

▶ **Benturan Kepentingan (Conflict of Interest)**

Insan Pertamina bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kepentingan pribadi di luar pekerjaan tidak menganggu kewajibannya terhadap Pertamina/Perusahaan. Insan Pertamina menghindari situasi di mana kepentingan pribadi (langsung maupun tidak langsung), aktifitas di luar, atau kepentingan keuangan, bertentangan, tampak bertentangan atau berpotensi bertentangan dengan kepentingan Pertamina.

Namun demikian Perusahaan menghargai hak Insan Pertamina untuk mengelola kepentingan, investasi pribadi dan tidak ingin turut campur di dalamnya selama tidak mengganggu tanggung jawab pekerjaan, dilaksanakan di luar jam kerja serta tidak berbenturan dengan kepentingan Pertamina.

Insan Pertamina menjalankan kegiatan bisnis secara transparan, wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Peraturan mungkin dapat diakali. Namun kita punya hati dan nurani yang tidak bisa dikelabui. Gunakan hati nurani itu dan jadikan pemutus tertinggi, karena ketenteraman hati hanya lahir dari kebersihan perilaku.

Perilaku tak terpuji mungkin akan melahirkan keuntungan dan kepuasan. Untuk sesaat saja. Kesuksesan jangka panjang yang langgeng lahir dari komitmen dan konsistensi terhadap kelurusan hati dan tindakan.

Maka, peliharalah integritas pribadi. Jadikan transparansi sebagai penolong kita dari niat menyimpang. Tegakkan integritas, karena itu yang didambakan dan dibanggakan oleh keluarga di rumah.

Adanya kesan benturan kepentingan saja dapat merusak reputasi Pertamina dan meruntuhkan kepercayaan pelanggan, penyedia barang/jasa, pekerja dan mitra bisnis lainnya, kecuali benturan kepentingan tersebut telah diungkapkan secara tertulis dan ditandatangani oleh Insan Pertamina yang bersangkutan.

Insan Pertamina mengungkapkan semua keadaan yang mungkin dapat menyebabkan munculnya benturan kepentingan.

Bentuk benturan kepentingan sangatlah beragam. Pedoman Perilaku ini tidak dapat membahas setiap situasi yang menimbulkan atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, jadi Insan Pertamina menggunakan pertimbangan dan akal sehat dalam menilai apakah situasi tertentu merupakan situasi yang menimbulkan atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dan meminta saran apabila ragu.

▶ **Suap dan Korupsi**

Suatu perusahaan yang punya reputasi dan dapat dipercaya tidak akan melakukan suap. Suap (penyuapan) adalah tindakan melanggar hukum. Terkadang, Insan Pertamina bisa tergoda untuk memberi suap karena sepertinya ini adalah jalan termudah untuk menyelesaikan pekerjaan. Dan ironisnya, di berbagai tempat, suap adalah hal yang wajar. Bagi Insan Pertamina, kelancaran pekerjaan atau yang dikenal dengan istilah “pelicin bisnis” tidak bisa dijadikan pemberian untuk melakukan suap atau terlibat dalam bentuk perbuatan korupsi lainnya.

Insan Pertamina tidak akan terlibat dalam tindakan suap dan/atau korupsi, baik sebagai pihak yang memberi maupun sebagai pihak yang menerima.

Suap memiliki beragam bentuk. Suap tidak selalu berupa uang. Suap bisa berupa apa pun yang bernilai bagi si penerima. Misalnya, hadiah, jamuan makan, hiburan, peluang bisnis, beasiswa, tawaran kerja semuanya bisa menjadi suap jika ditawarkan untuk tujuan memperoleh balasan/imbalan tertentu. Tidak ada batasan jumlah nominal mata uang/benda berharga untuk bisa dianggap suap.

Segala bentuk korupsi tidak dapat ditolerir dengan alasan apapun. Korupsi merupakan perbuatan melanggar hukum dengan maksud memperkaya diri sendiri atau orang lain (perseorangan atau korporasi) yang dapat merugikan keuangan atau perekonomian negara.

Korupsi dapat berupa penyuapan, penggelapan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan dan gratifikasi.

Dalam melakukan transaksi finansial dengan pihak pemerintahan atau pihak lain di luar perusahaan, Insan Pertamina dilarang menawarkan, memberi dan/atau menerima sesuatu yang tidak sesuai dengan Peraturan Gratifikasi untuk tujuan memperoleh manfaat/imbalan/kontraprestasi dan perlakuan istimewa dari pihak-pihak tersebut.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Peraturan Gratifikasi, silahkan membaca Pedoman Gratifikasi yang dapat didownload di halaman website:

[http://www.Pertamina.com/company-profile/pedoman-tata-kelola-perusahaan/
kode-kepatuhan/](http://www.Pertamina.com/company-profile/pedoman-tata-kelola-perusahaan/kode-kepatuhan/)

Pemberian Gratifikasi dibolehkan dengan mempertimbangkan kepentingan Pertamina dan memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- 1. Telah dianggarkan dan disetujui oleh pejabat Perusahaan yang berwenang;**
- 2. Ditujukan untuk menunjang kepentingan Pertamina;**
- 3. Bukan untuk menyuap supaya memperoleh kelancaran dalam urusan pekerjaan atau perlakuan istimewa;**
- 4. Tidak dalam bentuk uang dan/atau setara uang (voucher, cek dan giro).
Pemberian dalam bentuk uang dibolehkan dalam rangka sponsorship dan dilakukan sesuai ketentuan Perusahaan;**
- 5. Tidak berupa benda-benda yang melanggar hukum dan kesusilaan;**
- 6. Memiliki nilai nominal mata uang yang tidak melebihi Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah). Batasan nilai nominal ini boleh dilampaui jika pemberian dilakukan untuk tujuan promosi, sponsorship dan customer gathering;**
- 7. Benda Gratifikasi bertuliskan logo Pertamina yang permanen, melekat dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari benda tersebut;**
- 8. Tidak dilakukan kepada pihak yang sama lebih dari satu kali dalam satu tahun.**

▶ **Hadiah, Jamuan Makan dan Hiburan**

Hadiah, jamuan makan, hiburan, dan fasilitas lainnya sering kali digunakan untuk memperkuat hubungan bisnis. Insan Pertamina sebaiknya waspada untuk tidak menawarkan atau menerimanya bila menurut pertimbangan Insan Pertamina, tindakan tersebut dapat mempengaruhi atau terkesan mempengaruhi pengambilan keputusan.

Insan Pertamina dibolehkan memberikan atau menerima fasilitas tersebut hanya jika menurut pertimbangan dengan akal sehat, penolakan akan mengganggu hubungan baik yang sudah terjalin antara Pihak Pemberi dan Pertamina.

Dengan mempertimbangkan kepatuhan hukum, etika dan kepentingan Pertamina, Insan Pertamina dibolehkan menerima hadiah, jamuan makan dan hiburan dengan memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- 1. Tidak dilakukan oleh pihak yang sama kepada Insan Pertamina lebih dari satu kali dalam satu tahun;**
- 2. Akan mengganggu hubungan baik antara pihak pemberi dengan!Pertamina jika tidak diterima;**
- 3. Tidak mengganggu jam kerja Insan Pertamina yang bersangkutan;**
- 4. Tidak melakukan pembicaraan mengenai informasi internal dan/atau rahasia yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan;**
- 5. Jika dalam bentuk jamuan makan dan hiburan, diterima bersama oleh minimal dua orang Insan Pertamina.**

▶ **Hubungan dengan Petugas Pemerintahan atau Lembaga Pemerintah**

Hubungan Pertamina dengan Petugas Pemerintahan atau Lembaga Pemerintah dilandasi dengan komitmen untuk menjaga dan memelihara hubungan baik yang komunikatif. Interaksi/hubungan baik ini dilakukan dengan pertimbangan dan akal sehat untuk kepentingan Pertamina tanpa melanggar ketentuan hukum.

Pertamina tidak mendukung pemberian uang/fasilitas/hadiah atau janji kepada petugas pemerintahan atau lembaga pemerintah dengan tujuan memperoleh atau memperpanjang perijinan dan lain sebagainya.

Apabila dalam melaksanakan pekerjaannya Insan Pertamina melakukan hubungan kerja dengan perwakilan/instansi Pemerintah atau diminta untuk memberikan informasi untuk keperluan penyelidikan dan/atau penyidikan maka harus dipastikan informasi tersebut diberikan dengan akurat, bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di tempat kerja Insan Pertamina.

Jika mengalami keraguan mengenai hal ini silahkan ekskalasi dengan pimpinan Insan Pertamina atau Fungsi Hukum tempat Insan Pertamina ditugaskan.



Suap kepada Petugas Pemerintahan atau Lembaga Pemerintah adalah persoalan serius yang berakibat ancaman pidana bagi pihak yang menerima. Pertamina tidak ingin reputasinya menjadi rusak apabila dikaitkan dengan suatu peristiwa pidana.

Adalah kewajiban kita bersama untuk menjaga integritas dan reputasi perusahaan tempat kita bekerja.

▶ **Penipuan dan Pencurian**

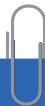
Setiap peristiwa penipuan, penggelapan dan pencurian yang terjadi di Pertamina atau yang berkaitan dengan Pertamina akan segera diselidiki, dilaporkan, dan setelah dilakukan pemeriksaan yang cukup akan dikenakan hukuman yang seantasnya.

Setiap kejadian yang pantas dicurigai sebagai tindak penipuan dan pencurian harus sesegera mungkin dilaporkan.

Untuk itu Insan Pertamina diminta untuk melaporkannya melalui ***whistle blowing system*** Pertamina. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai ***whistle blowing system*** Pertamina silahkan membuka halaman 42.

► **Pencucian Uang**

Pertamina memiliki hubungan baik dengan Pusat Pelaporan dan Transaksi Keuangan untuk bersama-sama mencegah dan memberantas tindak pidana pencucian uang di Pertamina. Untuk itu, Pertamina tidak mentolerir tindakan pencucian uang yang dilakukan di lingkungan Pertamina.



Yang disebut dengan pencucian uang adalah:

Tindakan yang dilakukan dengan tujuan menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan yang diketahui atau patut diduga merupakan hasil dari suatu tindak pidana dengan satu atau lebih cara-cara berikut ini:

- 1. Memindahtempatkan;**
- 2. Mentransfer;**
- 3. Mengalihkan;**
- 4. Membelanjakan;**
- 5. Membayarkan;**
- 6. Menghibahkan;**
- 7. Menitipkan;**
- 8. Mengubah bentuk;**
- 9. Menukarkan dengan mata uang atau surat berharga lain.**

PERSAINGAN SEHAT





PERSAINGAN SERINGKALI BEGITU KEJAM. PILIHAN KITA TINGGAL DUA : UNGGUL ATAU KITA AKAN TERLINDAS

Pertamina mendukung persaingan usaha yang sehat yang memacu peningkatan kinerja dan kreativitas bisnis untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan para pemangku kepentingan.

► **Persaingan Usaha yang Sehat**

Insan Pertamina harus memastikan bahwa kegiatan bisnis Pertamina patuh pada undang-undang anti monopoli dan persaingan sehat di Indonesia dan peraturan setempat di mana Pertamina menjalankan kegiatan bisnis/operasionalnya.

Undang-undang tersebut dimaksudkan untuk memacu persaingan yang melarang kesepakatan atau tindakan kolektif antara para pesaing yang memiliki dampak membatasi perdagangan atau mengurangi persaingan.

Insan Pertamina harus waspada terhadap upaya yang mengarah kepada persaingan usaha yang tidak sehat. Beberapa praktik persaingan usaha yang tidak sehat mungkin tidak disadari oleh Insan Pertamina.

Insan Pertamina hanya melakukan bentuk praktik bisnis yang adil, etis dan tidak akan menyebarkan informasi sensitif apapun dengan tindakan prinsip pihak lain guna menjaga persaingan yang adil. Semua yang dilakukan oleh Perusahaan adalah berdasarkan kejujuran, kepercayaan dan keterbukaan.



Perkembangan dunia bisnis saat ini sangat berlangsung cepat. sekedar mengikuti dan menyesuaikan diri hanya akan membuat kewalahan. Jika ingin tetap unggul, kita harus profesional, kompetitif dan proaktif atau bahkan menciptakan perubahan itu sendiri.

Ada dua cara yang dapat diandalkan untuk tetap berpacu dalam kompetisi bisnis: Pertama, dengan tetap memelihara mutu; Kedua, dengan tetap memberikan pelayanan terbaik. Namun ada cara lain untuk menjadi seorang pemenang: Menerapkan Tata Nilai Unggulan akan membuat kita menjadi unik dan berbeda. Karena unik dan berbeda adalah cara jitu untuk bersaing.

Insan Pertamina diminta untuk ekskalsasi terlebih dahulu dengan Fungsi Legal/Hukum setempat apabila bermaksud untuk melakukan kerja sama dalam suatu *joint venture*, *merger*, akusisi atau melakukan strategi pemasaran tertentu, apabila Insan Pertamina ragu bahwa tindakannya bertentangan dengan prinsip persaingan usaha yang sehat.

▶ **Proses Pengadaan Penyedia Barang/Jasa**

Pertamina mendukung persaingan usaha yang sehat dengan mengadakan proses pengadaan Penyedia Barang/Jasa yang transparan dan meminta para calon Penyedia Barang/Jasa yang berminat mengikuti proses pengadaan di Pertamina untuk menghormati dan mematuhi ketentuan pengadaan barang/jasa yang berlaku di Pertamina.

► **Informasi Pesaing**

Pertamina mendukung Insan Pertamina untuk berpartisipasi dalam asosiasi pelaku usaha atau asosiasi lainnya yang berkaitan dengan bidang bisnis Pertamina.

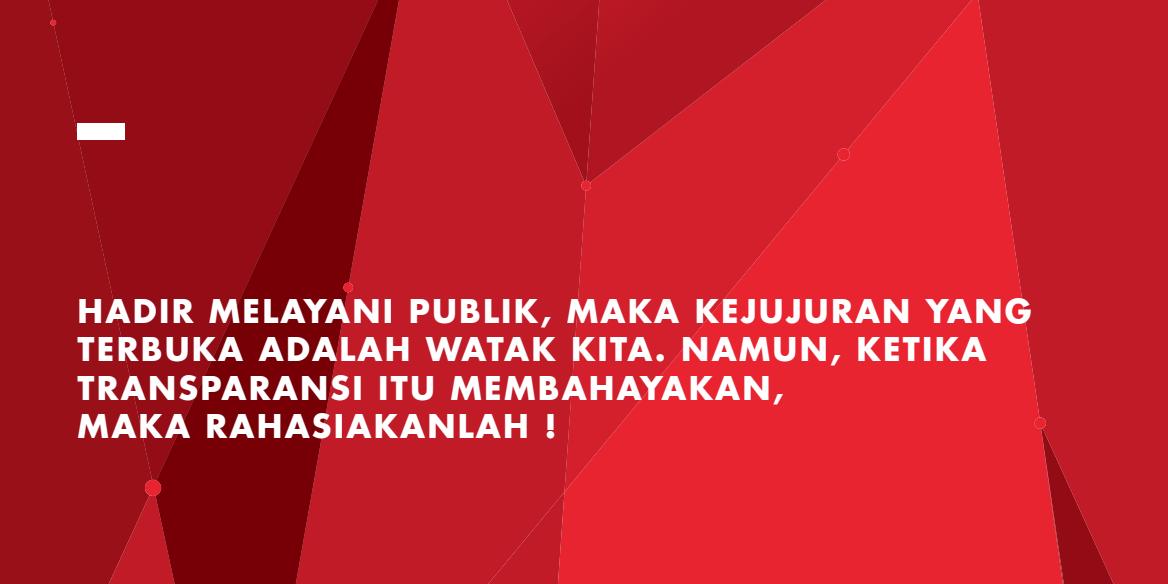
Insan Pertamina sesuai dengan sifat pekerjaannya dapat mengumpulkan, berbagi, dan menggunakan informasi terkait para pesaing dan harus dilakukan dengan cara yang legal dan etis. Seperti halnya Perusahaan menghargai dan melindungi informasi non publiknya sendiri, Insan Pertamina juga menghormati informasi non publik perusahaan lain.

Pengumpulan informasi persaingan yang dapat dibolehkan adalah melalui informasi yang tersedia untuk umum atau melalui riset yang etis.

Ketika mencari informasi dari sumber non-umum, semestinya Insan Pertamina bertindak dengan jujur dan penuh integritas, dan tidak akan mencari, mendapatkan, ataupun menggunakan informasi jika hal itu bertentangan dengan hukum yang berlaku. Insan Pertamina juga dapat menanyai pihak ketiga tentang para pesaing atau menerima pengumpulan informasi persaingan yang ditawarkan pihak ketiga, asalkan tidak bertentangan dengan peraturan-perundangan dan etika.

KERAHASIAAN DATA & TRANSPARANSI





HADIR MELAYANI PUBLIK, MAKA KEJUJURAN YANG TERBUKA ADALAH WATAK KITA. NAMUN, KETIKA TRANSPARANSI ITU MEMBAHAYAKAN, MAKA RAHASIAKANLAH !

Keterbukaan adalah buah dari kejujuran yang tulus. Karena kejujuran tak membutuhkan alasan untuk menghindar, dan ketulusan tak membutuhkan wadah untuk berlindung. Kita begitu menghajatkan keterbukaan, karena kita meyakini korporasi ini akan dibesarkan bersama doa orang-orang yang mengamini kejujuran yang terbuka.

Namun, adakalanya keterbukaan itu mengancam. Karena pada setiap rumah selalu saja harus ada kamar-kamar pribadi tempat merawat privasi, dan lemari-lemari terkunci tempat menyimpan rahasia. Rahasia adalah bukti bahwa kita adalah unik dan berbeda. Rahasia kita butuhkan agar kita selalu punya kekuatan untuk memenangi persaingan. Komitmen terhadap rahasia adalah komitmen untuk melindungi banyak kepentingan.

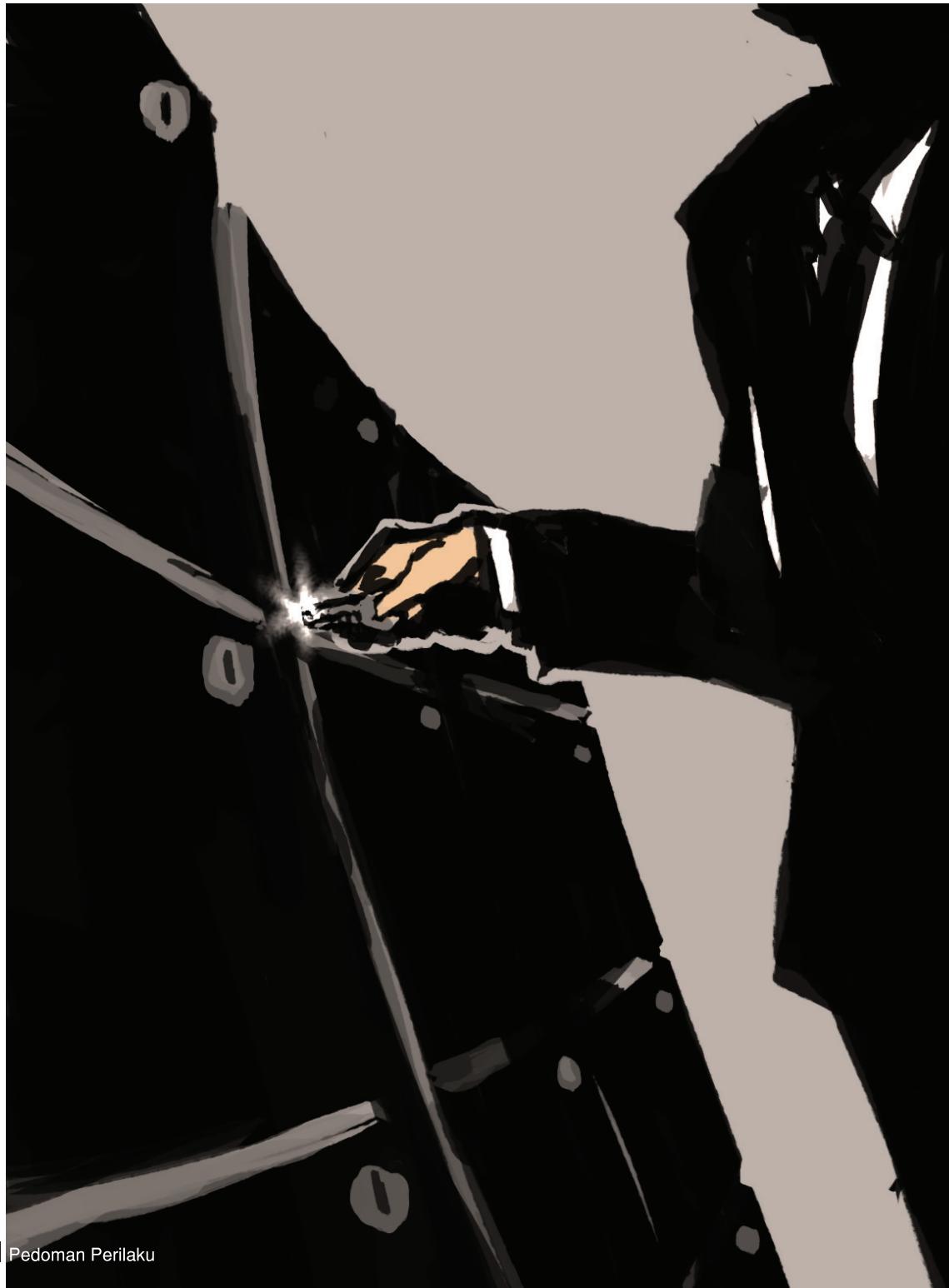
► **Kerahasiaan Data dan Informasi**

Data dan informasi Perusahaan merupakan aset penting yang harus dilindungi dari akses pihak luar Perusahaan yang tidak berkepentingan.

Insan Pertamina dilarang membocorkan data dan informasi rahasia apapun kepada pihak ketiga (baik secara langsung maupun tidak langsung) berkenaan dengan transaksi bisnis atau informasi internal Perusahaan lainnya. Insan Pertamina, termasuk rekan atau kerabatnya tidak diperkenankan menarik keuntungan pribadi apapun dengan memanfaatkan data dan informasi rahasia Perusahaan.

Pada umumnya, data dan informasi dianggap rahasia jika belum dipublikasikan atau belum tersedia bagi publik. Insan Pertamina diminta segera melaporkan kepada pemimpin fungsi tertinggi jika mengetahui hilangnya data dan informasi Perusahaan dan dilarang keras menggunakan data dan informasi internal perusahaan untuk diperjualbelikan.

Semua pihak eksternal yang memiliki akses sementara dengan Perusahaan wajib diberitahukan mengenai perlunya menjaga kerahasiaan dan dipantau untuk memastikan bahwa data dan informasi sensitif tersebut dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



▶ **Pelaporan Akuntansi dan Keuangan**

Seluruh transaksi bisnis Perusahaan harus direfleksikan dalam laporan keuangan secara akurat dan wajar. Penyajian laporan keuangan tersebut harus mengikuti standar akuntansi keuangan dan prinsip-prinsip pelaporan keuangan yang lazim berlaku.

Semua pencatatan yang dibuat untuk tujuan akuntansi atau pelaporan harus secara akurat mencerminkan setiap transaksi tanpa mengandung informasi yang menyesatkan. Harus dapat dipastikan bahwa semua berkas telah lengkap, mencerminkan keadaan yang sebenarnya, akurat, tepat waktu, dapat dilacak sampai transaksinya dan dapat dipahami.

Perusahaan menggunakan prosedur yang sesuai untuk memeriksa kebenaran, kejujuran dan kelengkapan laporan finansial dan laporan-laporan yang bersangkutan.



▶ Pengelolaan Arsip

Untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien, arsip harus dikelola dengan benar. Dokumen yang diperlukan untuk bisnis yang sedang berjalan atau yang diperlukan untuk kepentingan hukum/legalitas harus dipelihara. Semua arsip disimpan selama jangka waktu yang ditentukan dalam jadwal penyimpanan arsip yang berlaku dan dihancurkan sesuai dengan kebijakan penyimpanan arsip yang berlaku. Penyimpanan arsip juga harus dilakukan dengan memperhatikan kepentingan proses pengadilan dan penyelidikan oleh pihak yang berwenang. Arsip dan dokumen secara tertib dan aman dikelola sesuai dengan siklusnya sehingga memudahkan penelusurannya pada saat diperlukan.



Keakuratan laporan finansial seringkali digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan, maka merupakan tanggung jawab kita untuk memberikan hanya informasi yang benar, akurat, lengkap, objektif, relevan, tepat waktu dan dapat dipahami

SIKAP PROFESIONAL





SAAT SEBUAH TANGGUNG JAWAB TAK BERADA DI TANGAN AHLINYA, BETAPA DEKATNYA KITA DENGAN KEHANCURAN

Pertamina menghargai inovasi dan kreativitas demikian pula dengan sikap profesional yang dimiliki oleh Insan Pertamina. Sumber Daya Manusia yang saat ini dimiliki oleh Pertamina merupakan aset terbesar dan hasil inovasi serta kreativitasnya wajib dilindungi.



Sikap Kerja Profesional

Perusahaan menyadari bahwa pencapaian tujuan Perusahaan bergantung pada profesionalisme Insan Pertamina dalam melakukan pekerjaannya. Oleh karena itu dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja, Insan Pertamina dituntut untuk bersikap saling percaya, tulus, ikhlas, saling mengingatkan dan memberi masukan, solid dan bersinergi untuk mencapai visi dan misi Pertamina.

Insan Pertamina melakukan setiap pekerjaan dengan itikad baik dan tanggungjawab. Masing-masing individu merupakan bagian dari Perusahaan yang harus saling mendukung dan berkepentingan terhadap kemajuan maupun kelangsungan operasi Perusahaan. Insan Pertamina senantiasa berupaya untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi (keahlian/skill, pengetahuan/knowledge, sikap/attitude) dengan bekerja memenuhi sasaran kerja yang ditentukan.

Sesama Insan Pertamina tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, pelecehan ataupun provokasi, dan tidak menimbulkan persaingan tidak sehat.

Insan Pertamina berperilaku disiplin, tidak meninggalkan aktivitas kerja sebelum waktunya tanpa izin dari atasan, dan atau tidak melakukan aktivitas lain untuk kepentingan pribadi atau pihak di luar Perusahaan tanpa izin selama jam kerja. Insan Pertamina menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi mengenai Perusahaan.

Sebagai Atasan

Menjadi panutan (*Role Model*) yang baik dalam tindakan dan tutur kata, bersikap adil dan terbuka dengan bawahannya. Dalam mengambil kebijakan selalu berusaha melaksanakan koordinasi dan hubungan kerjasama (*teamwork*) yang harmonis. Memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengembangkan diri. Mematuhi dan menghormati kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Menilai kinerja bawahan secara objektif berdasarkan kriteria yang jelas. Tidak memanfaatkan posisi atau jabatan untuk kepentingan pribadi, kelompok atau pihak lain.

Sebagai Bawahan

Bersikap hormat dan santun kepada atasan dan loyal kepada Perusahaan dalam setiap pelaksanaan tugas yang diberikan. Patuh dan konsekuensi terhadap hukum, kebijakan (*policy*), dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang sudah ditetapkan. Tidak melakukan tindakan yang di luar kewenangannya. Selalu disiplin dalam melaksanakan setiap tugasnya. Mematuhi dan menghormati tugas dan petunjuk atasan yang tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Mematuhi dan menghormati kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Dalam berinteraksi dengan para pelanggan, para mitra kerja dan mitra usaha, Insan Pertamina dituntut untuk bersikap adil dan jujur, dengan ketaatan yang penuh terhadap kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian/kontrak serta ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

► Berani Mengungkapkan Masalah

Jika melihat suatu masalah yang berpotensi menjadi penyimpangan atau pelanggaran, Insan Pertamina harus berani melaporkannya. Kita semua memiliki kewajiban untuk menjaga reputasi Pertamina dengan perilaku yang etis dan terus menjaga kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Insan Pertamina harus berani mengungkapkan jika memiliki pertanyaan tentang bagaimana perilaku yang tepat atau jika mengetahui perilaku yang meragukan. Mengungkapkan masalah akan memberi Perusahaan kesempatan untuk menangani dan memperbaikinya. Sebaiknya sesegera mungkin sebelum masalah menjadi pelanggaran terhadap undang-undang atau beresiko bagi reputasi Pertamina.

Mari laporan melalui **whistle blowing system...**! Untuk mengetahui lebih lanjut tentang **whistle blowing system Pertamina** silakan membuka halaman (42)

► Pengambilan Keputusan

Dalam pekerjaan sehari-hari, seringkali keputusan harus dibuat guna menentukan apakah tindakan tertentu adalah membuat keputusan yang benar, pastikan bahwa:

- **Reputasi Perusahaan terlindungi**
- **Tindakan diambil bagi kepentingan Perusahaan**
- **Semua tindakan mematuhi hukum serta mandat, peraturan dan kebijakan Perusahaan**
- **Semua tindakan dilakukan dengan penuh tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar**
- **Kegiatan operasi perusahaan bersifat aman dan tidak membahayakan manusia atau lingkungan**
- **Rekan kerja tidak didiskriminasikan atau dirugikan**
- **Berdasarkan fakta dan bukan dugaan atau asumsi**

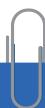
Insan Pertamina memiliki sikap terbuka terhadap kemungkinan adanya perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) di dalam merumuskan suatu keputusan.

Hak Kekayaan Intelektual

Ide-ide dan pengetahuan yang dikembangkan Perusahaan adalah aset berharga yang memberikan sumbangsih bagi daya saing dan keuntungan Perusahaan. Oleh sebab itu properti intelektual ini semestinya dijaga dengan baik dan pihak-pihak yang tidak berwenang tidak dibolehkan memperoleh akses.

Hak kekayaan intelektual merupakan kekayaan tidak berwujud yang merupakan hasil dari kreativitas seperti hak paten, hak cipta dan merk dagang. Insan Pertamina harus mentaati peraturan perundang-undangan yang mengatur hak kepemilikan kekayaan intelektual.

Di lain pihak, Perusahaan intelektual pihak ketiga termasuk setelah Perusahaan mendapatkan hanya akan menggunakan properti hak paten, hak cipta dan merek dagang izin untuk menggunakannya.



Percayalah, kita bergabung di Pertamina bukan sebuah kebetulan. Tapi kita adalah yang terpilih dari anak bangsa ini untuk mengembangkan amanat mengelola sebagian kekayaan alam untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

itu karena kita dipercaya memiliki kemampuan profesional untuk membangun ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN dan membangun kebanggaan bangsa melalui terwujudnya sebuah Perusahaan minyak nasional berkelas dunia dengan cara-cara yang benar.

Tentunya kepercayaan ini adalah sebuah amanah yang harus kita emban dengan sebuah kepercayaan diri yang kuat, namun bukan sebuah arogansi. Kepercayaan diri harus tetap dijaga dengan terus belajar, kerja keras dan saling menghargai

► **Menghindari Diskriminasi**

Perusahaan memperhatikan serta menghormati keberadaan Insan Pertamina sebagai Sumber Daya Manusia. Karya dan kreativitas para Insan Pertamina adalah aset Perusahaan yang paling penting. Oleh sebab itu, Perusahaan harus menciptakan lingkungan kerja yang saling percaya, dimana Insan Pertamina dapat berinteraksi satu sama lain dengan adil, penuh rasa hormat, sopan dan terbuka.

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan. Perusahaan tidak akan membiarkan terjadinya diskriminasi terhadap seseorang karena etnis, ras, kebangsaan, agama, jenis kelamin, usia, keadaan cacat, orientasi seksual atau alasan-alasan lainnya.

► **Kesempatan Karir yang Sama**

Pertamina menjunjung tinggi kesempatan yang setara dan keanekaragaman, yang merupakan aspek penting dalam kesuksesan Perusahaan. Setiap pekerja memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan ketrampilan dan bakatnya. Pertamina menyediakan pelatihan dan pendidikan ketrampilan khusus untuk semua pekerja yang didukung oleh standar, prosedur, dan ketentuan internal Perusahaan.

Pertamina akan memastikan bahwa keputusan-keputusan seperti memperkerjakan seseorang, mengevaluasi, memberikan kompensasi, promosi dan pemutusan hubungan kerja hanya dilakukan berdasarkan kualifikasi, kinerja dan faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan.

► **Standar Ketenagakerjaan**

Pertamina akan menciptakan lingkungan kerja yang layak dan profesional serta kompensasi yang adil bagi para pekerjanya. Pertamina juga akan mematuhi standar ketenagakerjaan, tenaga kerja yang masih dibawah umur dan pemaksaan kerja tidak diijinkan. Hubungan kerja harus dibina berdasarkan norma yang diakui dalam praktik hukum nasional.

► **Bebas Narkoba & Minuman Keras**

Insan Pertamina bebas dari penyalahgunaan narkoba dan minuman keras. Insan Pertamina dilarang menyalahgunakan pemakaian, kepemilikan, pendistribusian dan perdagangan Narkotika dan obat-obatan terlarang (psikotropika) serta penyalahgunaan minuman keras (Miras) karena berpotensi dapat menimbulkan keteledoran, kecelakaan kerja, kinerja di bawah standar, moral kerja yang buruk atau merusak reputasi Pertamina.

► **Aktivitas Politik**

Pertamina menghormati hak berpolitik Insan Pertamina. Karena itu Insan Pertamina dibolehkan mengekspresikan aspirasi politiknya dengan cara-cara yang elegan, tidak mengganggu ketertiban dan tanggung jawab pekerjaannya maupun pekerjaan Insan Pertamina yang lain.

Meskipun begitu, sebagai suatu korporasi, Pertamina bersikap netral:

- tidak berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung dalam aktivitas politik kepartaian;
- tidak memberikan donasi atau kontribusi dalam bentuk apapun.



► **Media Massa**

Pertamina memandang media massa sebagai partner dalam mengembangkan reputasi Perusahaan dan memelihara relasi dengan Media Massa untuk menjangkau publik meningkatkan pencitraan, kepercayaan dan tercapainya tujuan-tujuan Perusahaan. Untuk itu Perusahaan berusaha untuk selalu memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Hanya Insan Pertamina yang sifat pekerjaannya berkaitan dengan Media saja yang dibolehkan untuk menjalin hubungan atau menanggapi pertanyaan dari Media Massa atas nama Pertamina.

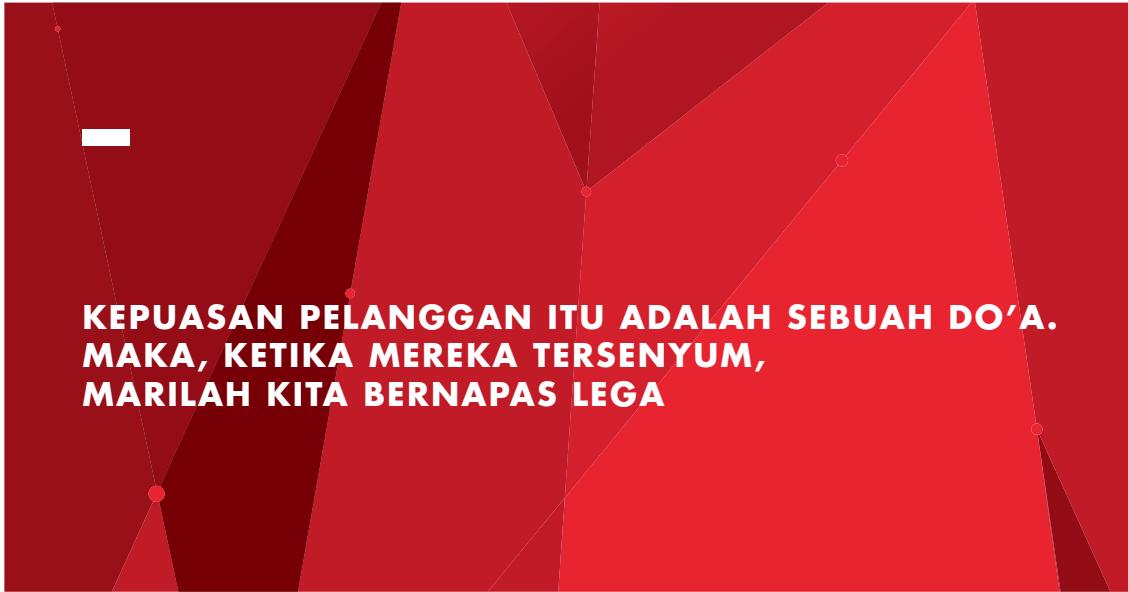
► **Organisasi Profesi**

Pertamina menyadari banyak profesi yang bergabung bersama di Perusahaan dan mendukung Insan Pertamina untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi sesuai profesiya.

Keterlibatan dalam organisasi profesi akan memberikan manfaat positif bagi Pertamina, diantaranya akan membuat kita selalu terinformasikan perkembangan termutakhir dari bisnis yang dijalankan.

Dalam berinteraksi dengan organisasi profesi, Insan Pertamina diminta untuk selalu waspada akan terbukanya kemungkinan terjadi situasi yang menyebabkan benturan kepentingan.

KOMITMEN TERHADAP PELANGGAN /KONSUMEN



**KEPUASAN PELANGGAN ITU ADALAH SEBUAH DO'A.
MAKA, KETIKA MEREKA TERSENYUM,
MARILAH KITA BERNAPAS LEGA**

Seringkali, berkembang atau gagalnya sebuah korporasi bukan karena buruknya kualitas dari produk yang ditawarkan, tapi karena tak bertemuanya antara apa yang mereka tawarkan dengan kebutuhan pelanggan. Dan harus diakui, pelanggan memiliki kekuatan absolut untuk memutuskan.

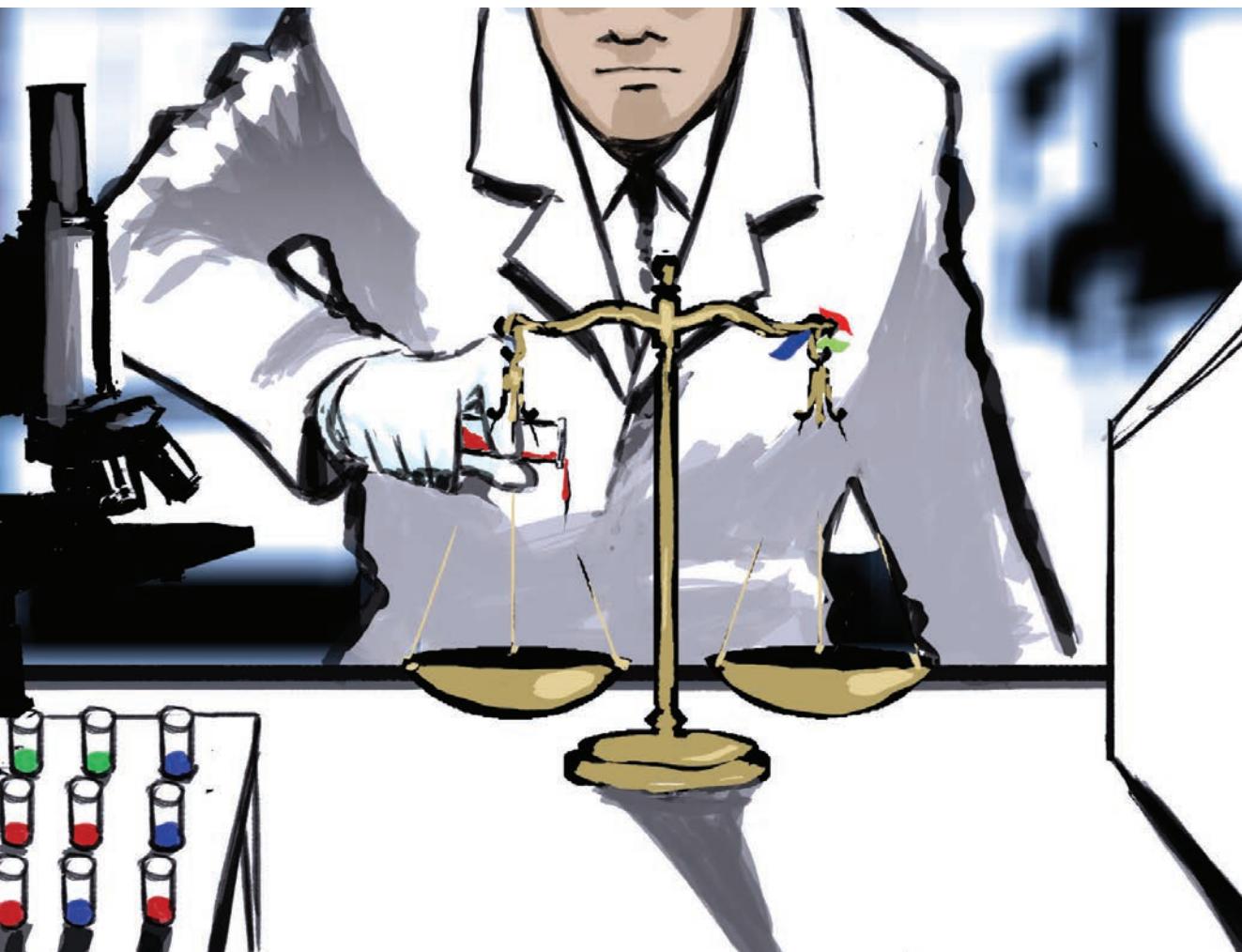
Ini tentunya tak berarti kita harus menyerahkan visi, misi, nilai dan idealisme kita kepada selera pasar. Karena sebenarnya kita juga dapat mendidik pelanggan. Namun, berfokus pada pelanggan berarti mempertemukan antara cita-cita dengan realita.



► **Komitmen terhadap Pelanggan / Konsumen**

Pertamina menempatkan pelanggan/konsumen sebagai mitra strategis. Menyediakan produk dan layanan dengan mutu yang baik sesuai standar kepada semua pelanggan. Mengutamakan sikap jujur dan beretika dalam berbisnis dengan pelanggan sesuai kemampuan Perusahaan. Menjamin penyerahan barang dan jasa dengan jumlah dan waktu yang tepat. Memperhatikan keluhan dan masukan dari pelanggan serta memberikan tanggapan sesegera mungkin.

Pertamina selalu berupaya memperlakukan pelanggan dengan adil dan jujur dan dengan cara yang memenuhi semua hukum yang berlaku dan sesuai dengan praktik bisnis yang baik.



► **Tanggung Jawab terhadap Produk**

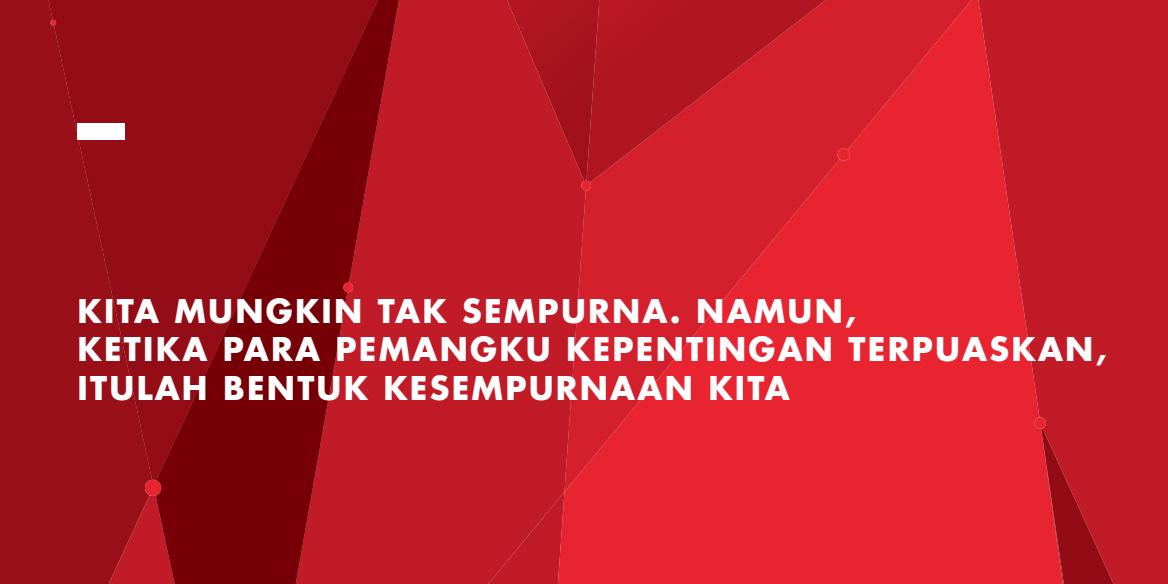
Produk dan layanan yang diberikan oleh Pertamina merupakan subjek standar keamanan yang tinggi. Pertamina berusaha untuk menghindar dari resiko terhadap manusia dan lingkungan, serta kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh produk Perusahaan.

Pertamina akan mematuhi semua ketentuan legislatif dan peraturan mengenai produk serta melakukan kendali mutu yang seksama.

Pertamina menjalankan bisnis dengan menghormati pelanggan atau konsumen yang menggunakan produk dan layanan Perusahaan. Pertamina memastikan keselamatan pelanggan dan memperkuat ikatan antara Pertamina dan pelanggan. Setiap Insan Pertamina berperan penting dalam memastikan mutu dan keamanan produk, mulai dari desain sampai pembuatan, peningkatan berkelanjutan, serta dukungan pelanggan.

KOMITMEN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA





KITA MUNGKIN TAK SEMPURNA. NAMUN, KETIKA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TERPUASKAN, ITULAH BENTUK KESEMPURNAAN KITA

Pertamina mempunyai kepedulian dan komitmen untuk secara terus menerus membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan. Aktivitas perusahaan yang sepenuhnya berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* yang terdiri dari keterbukaan (*transparancy*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), kewajaran (*fairness*) menunjukkan bahwa Pertamina memiliki komitmen dan peduli terhadap para pemangku kepentingan.

► Komitmen terhadap Pemerintah sebagai Pemegang Saham (Shareholder)

Pertamina berupaya meningkatkan secara optimal dan berkesinambungan nilai pemegang saham (*shareholder value*) seperti tingkat laba, tingkat pertumbuhan, dan kepentingan lain dari pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam aktivitas usahanya, Pertamina berusaha menciptakan dan mengembangkan peluang-peluang bisnis guna meningkatkan kemajuan Perusahaan. Senantiasa menerapkan dengan sungguh-sungguh prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) termasuk dalam pencatatan serta pelaporan transaksi bisnis sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.

► **Komitmen terhadap Pekerja**

Pertamina menghargai pekerja sebagai aset Perusahaan tanpa melihat ras, warna kulit, agama, suku, hambatan fisik, gender, dan usia, yang kapasitasnya terus ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan secara konsisten. Pertamina memberikan penghargaan kepada pekerja yang berprestasi dan mengenakan sanksi yang tegas terhadap yang melalaikan tugasnya atau melanggar ketentuan Perusahaan. Pertamina memberlakukan sistem rekrutmen, promosi, dan pengembangan karir secara adil / wajar dan konsisten berdasarkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Kompensasi dan hak pekerja diberikan secara adil, layak dan transparan berdasarkan kinerja serta sesuai ketentuan yang berlaku.

Sebagaimana komitmen Pertamina terhadap Pekerja, Insan Pertamina selalu memperlakukan sesama Insan Pertamina sesuai dengan prinsip bahwa semua manusia adalah sama, tanpa membedakan suku bangsa maupun jabatan dengan memperhatikan tata krama

► **Komitmen terhadap Serikat Pekerja**

Pertamina menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra Perusahaan dalam usaha mencapai tujuan Perusahaan demi terciptanya hubungan industrial yang dinamis dan harmonis.

► **Komitmen terhadap Anak Perusahaan**

Untuk tujuan menjalankan serta mengembangkan bisnisnya, Pertamina dapat membentuk anak perusahaan ataupun bekerjasama membentuk perusahaan patungan (perusahaan afiliasi). Hubungan kerjasama dengan anak perusahaan maupun perusahaan patungan (perusahaan afiliasi) ditujukan untuk membangun sinergi dan citra yang lebih baik juga agar dapat meningkatkan kinerja Perusahaan. Insan Pertamina menjaga agar setiap hubungan bisnis dengan anak perusahaan maupun perusahaan patungan (perusahaan afiliasi) dilaksanakan dalam kerangka hubungan bisnis yang wajar sebagaimana layaknya hubungan bisnis yang dikembangkan dengan pihak yang tidak terafiliasi, serta terus menjaga rasa saling menghormati kepentingan masing-masing pihak melalui perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan. Pertamina menjalin hubungan yang harmonis dan saling membangun dengan Anak Perusahaan maupun dengan struktur perusahaan di bawahnya.

► **Komitmen terhadap Penyedia Barang/Jasa**

Pertamina memelihara komunikasi yang baik dengan penyedia barang/jasa atau rekanan sebagai mitra strategis yang berperan menjamin ketersediaan pasokan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kelancaran operasi Perusahaan. Pertamina melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara transparan dan sesuai ketentuan yang berlaku. Senantiasa memilih calon penyedia barang/jasa atau rekanan yang mempunyai reputasi, kompetensi dan catatan kerja/prestasi (*track record*) yang baik. Pertamina menghindari bisnis dengan penyedia barang/jasa atau rekanan yang mempunyai benturan kepentingan dengan pejabat dan atau Perusahaan yang patut diduga menimbulkan korupsi, kolusi dan nepotisme.

Pertukaran hadiah, hiburan atau bantuan dengan penyedia barang/jasa, atau rekanan dapat diterima ketika alasan didasarkan pada tujuan bisnis yang jelas dan berdasarkan pertimbangan akal sehat. Pertemuan yang diikuti jamuan makan dengan penyedia barang/jasa atau rekanan terkadang diperlukan akan tetapi dilakukan dengan mematuhi Ketentuan Gratifikasi yang berlaku.

► **Komitmen terhadap Pemerintah sebagai Regulator**

Pertamina mematuhi dan mendukung peraturan perundang-undangan yang terkait dengan operasi Perusahaan termasuk di dalamnya ketataan terhadap pembayaran pajak, retribusi, masalah ketenagakerjaan dan lindungan lingkungan hidup. Pertamina mendukung program nasional maupun regional khususnya dibidang teknologi, pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya. Tidak memanfaatkan hubungan baik dengan pemerintah untuk memperoleh kesempatan bisnis dengan cara yang tidak etis. Senantiasa berkomunikasi dan menjaga hubungan yang beretika dengan pemerintah sehingga setiap kebijakan pemerintah dapat diantisipasi dengan baik demi kemajuan dan kelangsungan Perusahaan.

► **Komitmen terhadap Legislatif**

Pertamina menyediakan informasi yang relevan tentang Perusahaan bagi legislatif dengan tetap mengacu kepada ketentuan yang berlaku. Pertamina memperhatikan dan memberikan respon terhadap masukan dari legislatif yang membawa kepentingan masyarakat luas sesuai kepentingan dan kemampuan Perusahaan.

► **Komitmen terhadap Investor, Kreditur dan Bank**

Pertamina mengupayakan keamanan terhadap investasi yang dilakukan oleh investor. Mengupayakan pemenuhan tingkat pengembalian investasi secara optimal. Pertamina melakukan pinjaman dengan kreditur yang resmi dan memiliki reputasi baik, serta tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Berusaha untuk mematuhi kewajiban sesuai perjanjian. Pertamina menjamin setiap pinjaman dengan agunan yang memadai dan legal. Senantiasa mengelola dana pinjaman secara efektif sesuai peruntukannya. Pertamina menuangkan setiap kesepakatan dalam dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan. Berkomitmen untuk memberikan informasi keadaan perusahaan dengan jujur kepada kreditur dan bank

► **Komitmen terhadap Mitra Usaha, Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi**

Pertamina melakukan perikatan bisnis yang jelas dan saling menguntungkan secara tertulis hanya dengan mitra usaha strategis yang resmi dan memiliki reputasi yang baik. Menjamin akurasi informasi layanan dan produk yang akan dipasarkan oleh mitra usaha strategis. Menjaga kualitas hubungan dengan mitra usaha strategis dan tidak melakukan kerjasama yang dapat merugikan perusahaan, pelanggan maupun masyarakat. Pertamina menjadikan hasil-hasil penelitian yang relevan sebagai referensi dalam peningkatan kinerja. Bersikap akomodatif terhadap kebutuhan penelitian dan kemajuan pendidikan



► **Komitmen terhadap Kesehatan, Keselamatan, Keamanan (K3) & Lindungan Lingkungan**

Pertamina percaya bahwa keselamatan hidup manusia memiliki prioritas tertinggi dalam tindakan apapun yang dilakukan oleh perusahaan. Merupakan tanggung jawab Pertamina untuk menciptakan tempat bekerja yang aman dan sehat serta menyediakan perlengkapan dan perlindungan kerja yang sesuai bagi semua Insan Pertamina dan kontraktor untuk mencegah terjadinya kecelakaan, cedera dan wabah penyakit di tempat kerja.

Pertamina akan melakukan kegiatannya dengan memperhatikan lindungan lingkungan. Pertamina menggunakan sumber daya energi dan sumber daya alam secara efisien serta berusaha mencegah terjadinya polusi terhadap lingkungan.

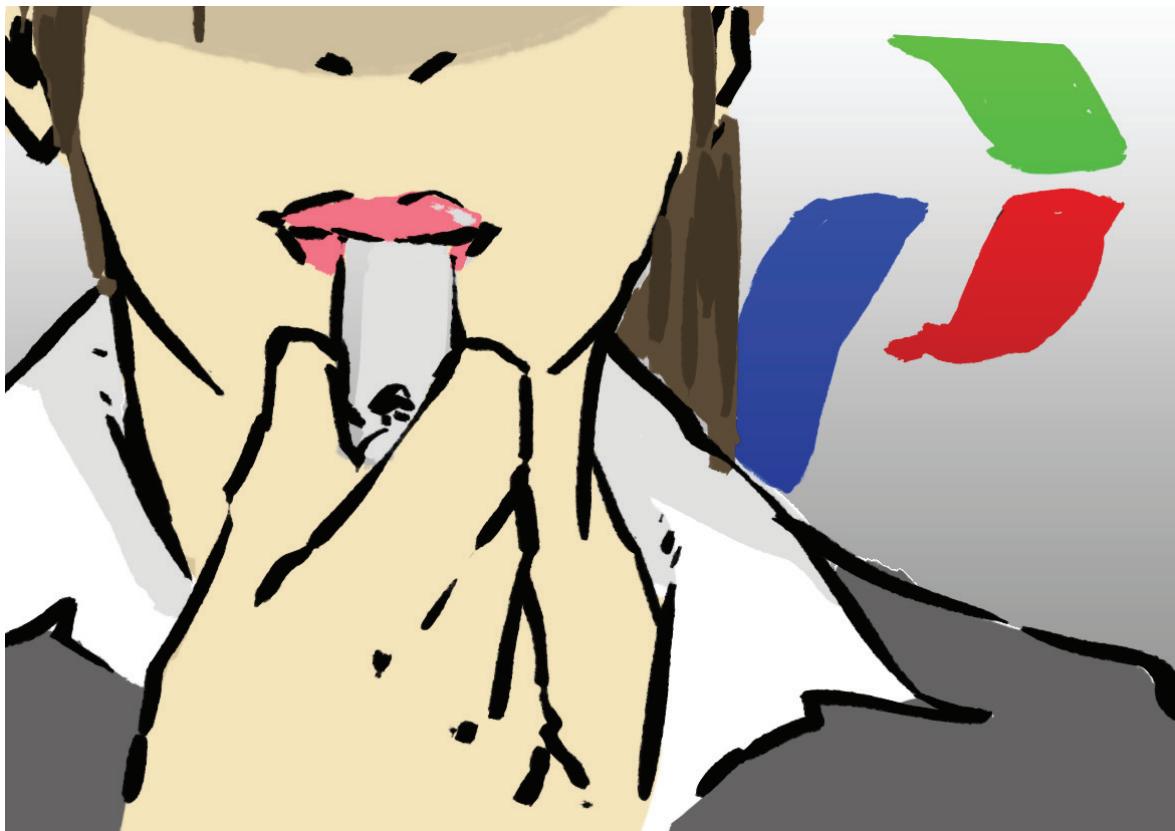
Pertamina memiliki komitmen untuk melakukan bisnis dengan cara yang menghargai lingkungan dan berupaya agar terjadi kepastian keselamatan dan kesehatan Insan Pertamina dan masyarakat di lokasi operasi Perusahaan.

► **Komitmen terhadap Masyarakat sekitar dan Tanggung Jawab Sosial**

Pertamina menginginkan agar keberadaannya memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat yang ada di sekitar tempat melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya.

Pertamina mendukung keterlibatan Insan Pertamina melalui program *Corporate Social Responsibility* dalam pengembangan masyarakat dan pelestarian alam di lingkungan tempatnya ditugaskan.

WHISTLE BLOWING SYSTEM



Pertamina menginginkan agar kegiatan bisnis/operasionalnya berjalan dengan bersih sesuai dengan nilai Clean dalam Tata Nilai Unggulan Pertamina, untuk itu Insan Pertamina diminta berpartisipasi aktif melaporkan setiap dugaan terjadinya kecurangan yang diketahui oleh Insan Pertamina.

Pelaporan ini dilakukan dengan didukung data-data yang relevan dan ditujukan untuk kepentingan Perusahaan, bukan bertujuan untuk menjatuhkan seseorang. Pelaporan dapat disampaikan kepada pimpinan tertinggi di fungsi Insan Pertamina ditugaskan. Jika Insan Pertamina tidak merasa nyaman untuk melaporkannya secara langsung, silahkan menghubungi operator Whistle Blowing System Pertamina melalui saluran-saluran berikut ini:

Telephone : 62-21-381-5909/ 5910/ 5911

Faksimili : 62-21-381-5912

Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg

SMS : 62-8111750612

Website :Pertaminaclean.Pertamina.com

Kotak Surat: Pertamina Clean, PO BOX 2600 JKP 10026

Pelaporan melalui Whistle Blowing System dilakukan dengan prinsip anonim, rahasia dan independen.

Whistle Blowing System ditujukan pada pelaporan atas dugaan terjadinya pelanggaran hukum, sebagai berikut:

1. Korupsi;
2. Suap;
3. Benturan Kepentingan;
4. Pencurian;
5. Kecurangan/*Fraud*;
6. Pelanggaran hukum dan Peraturan Perusahaan.

Mari bersama-sama menjaga reputasi dan integritas perusahaan tempat kita bekerja.

SOSIALISASI

Pedoman Perilaku ini akan secara simultan dan terus menerus disosialisasikan oleh Perusahaan melalui Fungsi Compliance – Corporate Secretary. Pengkajian dan penyempurnaan Pedoman Perilaku akan diupayakan untuk dilakukan secara berkala.

Untuk itu Insan Pertamina dapat memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan Pedoman Perilaku ini kepada Fungsi Compliance – Corporate Secretary.

KONSEKUENSI PELANGGARAN PEDOMAN PRILAKU

Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku tidak diharapkan oleh Perusahaan dan oleh karenanya setiap pelanggaran akan ditindaklanjuti oleh Chief Compliance Officer (CCO) yang akan memberikan hasil kajiannya kepada manajemen puncak Perusahaan.

Manajemen puncak (Direksi atau Dewan Komisaris) akan memutuskan tindakan perbaikan atau tindakan pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung Insan Pertamina yang bersangkutan.

Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan tentu saja akan diberikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama dan ketentuan lainnya yang berlaku di Perusahaan.

Pertamina menghormati hak membela diri dari Insan Pertamina yang disangka melakukan pelanggaran dan mendengar penjelasannya untuk menjadi pertimbangan dalam menentukan bentuk konsekuensi disiplin yang akan diberikan.

KOMITMEN INSAN PERTAMINA

Setelah membaca dan memahami Pedoman Perilaku ini, Insan Pertamina diminta untuk mengisi dan meng-klik formulir lampiran 1 yang terdapat di intranet Pertamina, di alamat: <http://intra.pertamina.com/HR/default.aspx> Bagi Insan Pertamina yang memiliki tim di bawah struktur jabatannya diminta untuk juga mengisi dan menandatangani formulir di lampiran 2-nya sebagai komitmen untuk memastikan Pedoman Perilaku ini dipatuhi dan dijalankan dengan baik oleh setiap Insan Pertamina pada fungsi dan perannya masing-masing.

Insan Pertamina diminta untuk memperbarui komitmennya dengan melakukan pengisian ulang formulir tersebut setiap awal tahun.

Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku merupakan komitmen kita bersama yang berdampak pada reputasi dan integritas Perusahaan.

Program kepatuhan pelaporannya lainnya dapat dipelajari pada Pedoman Compliance Online dengan mendownload-nya di halaman website :

<http://www.pertamina.com/company-profile/pedoman-tata-kelola-perusahaan/kode-kepatuhan/>



Diterbitkan oleh
Fungsi Compliance – Corporate Secretary
PT Pertamina (Persero)